

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

Metodologi penelitian merupakan bagian dari ilmu pengetahuan yang mempelajari bagaimana prosedur kerja mencari kebenaran, juga merupakan ilmu yang mempelajari tentang metode-metode penelitian dan ilmu tentang alat-alat dalam penelitian.⁶⁶ Sedangkan menurut Nana Sudjana, ia berpendapat bahwa “metodologi” mengandung makna yang lebih luas menyangkut proses dan cara melakukan verifikasi data yang diperlukan untuk menjawab masalah penelitian.⁶⁷ Adapun metode dalam sebuah penelitian merupakan sesuatu yang sangat penting, karena dengan metode, akan diketahui cara menentukan, merumuskan, menganalisa dan memecahkan masalah yang diteliti. Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, yaitu penelitian yang dilakukan berdasarkan paradigma, strategi, dan implementasi model secara kualitatif. Menurut Bodgan dan Taylor, metodologi kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Menurut mereka pendekatan ini diarahkan pada latar dan individu secara holistik (utuh). Jadi dalam hal ini tidak boleh mengisolasi individu atau organisasi ke

⁶⁶ Noeng Muhadjir, *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi IV*, (Yogyakarta : Rake Sarasin, 2000), 5-6.

⁶⁷ Nana sudjana, *Penelitian dan Penelitian Pendidikan*, (Bandung : Sinar Baru, 1989), 16.

dalam variabel atau hipotesis, tetapi perlu memandangnya sebagai bagian dari suatu keutuhan.⁶⁸

Sedangkan menurut Poerwandari, penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan dan mengolah data yang sifatnya deskriptif, seperti transkripsi wawancara, catatan lapangan, gambar, foto, rekaman, video, dan lain-lain. Dalam penelitian kualitatif, perlu ditekankan tentang pentingnya kedekatan dengan orang-orang dan situasi penelitian agar peneliti memperoleh pemahaman jelas tentang realitas dan kondisi kehidupan nyata.⁶⁹

Metode kualitatif berusaha mengungkap berbagai keunikan yang terdapat dalam individu, kelompok, masyarakat atau organisasi dalam kehidupan sehari-hari secara menyeluruh, rinci, dalam, dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Dalam konteks pendekatan kualitatif, elemen atau unsur-unsur utama sebagai isi (content) dari rancangan penelitian pada umumnya adalah : 1. Konteks penelitian; 2. fokus kajian; 3. Tujuan penelitian; 4. Ruang lingkup dan setting penelitian; 5. Prespektif teoretik dan kajian pustaka; 6. Metode yang digunakan.⁷⁰

Pada penelitian kualitatif ini yang menjadi instrumen penelitian adalah peneliti itu sendiri, sebab peneliti memulai dengan berfikir secara induktif yaitu menangkap berbagai fakta atau fenomena sosial melalui pengamatan dilapangan, kemudian di analisis dan melakukan teorisasi berdasarkan apa yang diamati. Menggunakan analisis secara induktif karena proses induktif lebih menemukan

⁶⁸ Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2008), 20-21.

⁶⁹ Afifuddin dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi penelitian Kualitatif*, (Bandung : Pustaka setia, 2009), 130-131.

⁷⁰ Burhan Bungin, *Analisis Data Penelitian Kualitatif*, (Jakarta : PT RajaGrafindo Persada, 2003), 39.

kenyataan–kenyataan jamak sebagai terdapat dalam data dan hubungan peneliti dengan responden menjadi lebih eksplisit dan akuntable.

Adapun jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yaitu studi terhadap realita kehidupan sosial masyarakat secara langsung. Dalam situasi demikian, penelitian lapangan dapat bersifat terbuka, tidak terstruktur dan fleksibel.⁷¹

2. Lokasi Penelitian

Dalam penelitian kualitatif, kehadiran peneliti pada objek penelitian sangatlah penting dilakukan sebab dengan kehadiran peneliti langsung pada objek penelitian, maka akan diperoleh data yang lebih valid. Peneliti merupakan instrument kunci dalam menangkap makna dan sekaligus sebagai alat pengumpul data.⁷² Adapun lokasi penelitian ini adalah di Sentra Perdagangan Ikan Surowono-Canggu-Badas Kediri.

3. Sumber Data

Sumber data utama penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, yang lainnya adalah berupa data tambahan seperti dokumen dan lain-lain.⁷³ Sumber data ini terbagi menjadi sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer merupakan data yang didapat dari sumber pertama, baik dari individu atau perseorangan, seperti hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti.⁷⁴ Sumber data primer berupa kata-kata dan tindakan terkait dengan fokus penelitian yang diperoleh secara langsung dari pihak-pihak yang terlibat dalam

⁷¹Basrowi dan Suwandi, 52.

⁷² Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, 121.

⁷³ Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), 114.

⁷⁴ Husein Umar, *Metodologi Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003), 42.

proses transaksi jual beli bibit ikan Surowono Canggung Badas Kediri yang dilakukan oleh para pedagang ikan, peternak ikan serta para pembelinya.

Sedangkan data sekunder adalah data yang diperoleh dalam bentuk yang sudah jadi, sudah dikumpulkan dan diolah oleh pihak lain, biasanya sudah dalam bentuk publikasi.⁷⁵ Data ini umumnya berupa bukti-bukti, catatan atau laporan yang terkait dengan penelitian yang diperoleh dari buku-buku dan referensi lain yang membahas tentang penelitian sejenis.

4. Prosedur Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data ketepatan dan kecermatan informasi mengenai subjek dan variabel penelitian tergantung pada strategi dan alat pengumpulan data yang akan dipergunakan dalam menentukan hasil penelitian. Data penelitian dilakukan menggunakan beberapa metode pengumpulan data, yaitu:

a. Metode Wawancara (*Interview*)

Wawancara atau *interview* adalah suatu komunikasi verbal atau percakapan yang memerlukan kemampuan responden untuk merumuskan buah pikiran serta perasaan yang tepat atau proses tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan, di mana dua orang atau lebih bertatap muka mendengarkan secara langsung informasi atau keterangan-keterangan.⁷⁶

Metode wawancara ini merupakan metode yang efektif untuk mengumpulkan informasi yang seluas-luasnya dari narasumber tentang praktek jual beli ikan di sentra perdagangan ikan Surowono-Canggung-Badas Kediri. Maka metode ini penulis lakukan dengan mengadakan wawancara

⁷⁵ Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam Pendekatan Kualitatif* (Yogyakarta: UPFE-UMY), 73.

⁷⁶ Cholid Nurbuko dan Abu Ahmad, *Metode Penelitian* (Jakarta: Bumi Aksara, 2002), 83.

secara jelas yang telah tersusun sebelumnya untuk melengkapi dari hasil pengumpulan data observasi dan dokumentasi.

b. Metode Pengamatan (Observasi)

Observasi adalah pengumpulan data dengan jalan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti.⁷⁷ Metode ini digunakan untuk memperoleh data mengenai kegiatan praktek jual beli ikan di sentra perdagangan ikan Surowono-Canggu-Badas Kediri. Data didapatkan dari mengamati proses jual beli ikan di sentra perdagangan ikan Surowono-Canggu-Badas Kediri dan membuat catatan dari pengamatan tersebut.

c. Metode Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, buku-buku, majalah dan lain sebagainya yang berkaitan dengan seluk beluk suatu objek.⁷⁸ Data yang diperlukan sudah tertulis atau diolah oleh orang lain/ lembaga, dengan kata lain datanya sudah “ matang ” atau jadi.⁷⁹

5. Analisis Data

Analisis data merupakan upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara dan data lainnya untuk dapat memahami kasus

⁷⁷ Nurbuko, *Metode Penelitian*, 70.

⁷⁸ Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, 117.

⁷⁹ Rianto Adi, *Metodologi Penelitian Sosial* (Bandung: PT Sinar baru, 1998), 61.

yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan penelitian.⁸⁰ Adapun teknik analisis data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:⁸¹

a. Reduksi data atau Penyederhanaan data

Reduksi data merupakan proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstraksian dan transformasi data mentah atau data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Reduksi data dapat dilakukan dengan melihat ringkasan, mengembangkan sistem pengodean dan menelusuri tema.

b. *Display data* atau Penyajian data

Display data merupakan proses penyusunan informasi kompleks ke dalam bentuk sistematis, sehingga menjadi bentuk yang sederhana dan selektif serta dapat dipahami maknanya.

c. *Conclusi data* atau Menarik kesimpulan data

Penarikan kesimpulan merupakan langkah terakhir yang dilakukan peneliti dalam menganalisis data secara terus menerus baik pada saat pengumpulan data atau setelah pengumpulan data. Pada awalnya kesimpulan dapat dibuat longgar atau terbuka, kemudian meningkat menjadi lebih rinci, kesimpulan akhir dirumuskan setelah pengumpulan data.

6. Pengecekan Keabsahan Temuan

Keabsahan data dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan kriteria kredibilitas (derajat kepercayaan). Kredibilitas data dimaksudkan untuk

⁸⁰ Noeng Muhajirin, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Raka Sarasin, 1996), 142, 104.

⁸¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2008), 244.

membuktikan bahwa apa yang berhasil dikumpulkan sesuai dengan kenyataan yang ada dalam latar penelitian.

Untuk menetapkan keabsahan data atau kredibilitas data tersebut digunakan teknik pemeriksaan sebagai berikut:⁸²

- a. Perpanjangan keikutsertaan peneliti.
- b. Kedalaman pengamatan atau kedalaman observasi.
- c. Triangulasi yaitu memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data ini untuk keperluan pengecekan atau pembanding terhadap data itu.

7. Tahap-Tahap Penelitian

Tahapan-tahapan yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :⁸³

- a. Tahap Refleksi (*stage of reflection*).

Merupakan tahapan ide penelitian yang mencoba untuk meneropong permasalahan yang akan diteliti dibarengi dengan pemahaman yang mendalam sehingga dapat ditentukan atau dipilih topik yang akan menjadi objek penelitian.

- b. Tahapan perencanaan (*stage of planning*)

Didalam tahapan ini, peneliti melakukan pemilihan tempat penelitian yang sesuai dengan masalah yang ingin dikaji.

- c. Tahapan memasuki lapangan (*the stage of entry*)

Tahapan ini merupakan tahapan awal memasuki kancah penelitian.

Penentuan sampel yang akan menjadi informan dalam penggalian data

⁸²Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, 175.

⁸³ Uhar Suharsaputra, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Tindakan*, (Bandung : PT Refika Aditama, 2012), 202-204.

menjadi masalah krusial, mengingat pengambilan sampelnya bersifat purposif, maka kecermatan sangat diperlukan agar informan yang kita pilih benar-benar dapat memberikan gambaran tentang masalah yang akan diteliti.

d. Tahapan pengumpulan data

Dalam tahapan ini keakuratan data menjadi pertimbangan utama.

e. Tahap penarikan diri

Yaitu peneliti akan dipandang dan memandang dirinya sebagai bagian dari setting yang alamiah, karena sangat akrabnya dengan objek penelitian/informan.

6. Tahap penulisan, meliputi kegiatan: penyusunan hasil penelitian, konsultasi hasil penelitian kepada pembimbing, perbaikan hasil konsultasi, pengurusan kelengkapan persyaratan ujian dan ujian munaqasah skripsi.